

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan memiliki peranan cukup penting, dimana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus dana) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (defisit dana) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Veithzal, 2007).

Manfaat bank yang begitu penting bagi perekonomian, maka setiap negara berupaya agar perbankan selalu berada dalam kondisi yang sehat, aman dan stabil.

Berdasarkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) periode 2006-2012, Laba Operasional di sektor perbankan mengalami kenaikan dan penurunan. Mulai tahun 2006 sebesar 27.719 miliar, mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2010 sebesar 48.325 miliar. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 56.457 miliar. Laba Operasional sektor perbankan juga dianggap sebagai profil perusahaan yang *prestigious*. Selain itu perusahaan perbankan juga dianggap sebagai perusahaan yang kredibel karena peraturan operasi perbankan yang sangat ketat diatur oleh Bank

sentral, Bank Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga mengambil sektor perbankan sebagai sampel, karena di Indonesia masih sedikit yang meneliti tentang perbankan. Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian, maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, dan aktivitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan.

Good Corporate Governance (GCG) adalah merupakan konsep yang diajukan guna peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen serta menjamin akuntabilitas manajemen

terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (M. Nasution dan D. Setiawan, 2007).

Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5184), Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4600) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4640) dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/6/PBI/2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4602). Penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan GCG dilakukan terhadap 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG, yaitu:

- a. pelaksanaantugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- b. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- c. kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
- d. penanganan benturan kepentingan;
- e. penerapan fungsi kepatuhan;

- f. penerapan fungsi audit intern;
- g. penerapan fungsi audit ekstern;
- h. penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
- i. penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*);
- j. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG, dan pelaporan internal; dan
- k. rencana strategis Bank.

Penelitian yang dilakukan pada saat ini juga meneliti mengenai rasio BOPO, *likuiditas, capital adequacy ratio* (CAR) yang merupakan rasio keuangan dalam sektor perbankan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tema “Pengaruh *Good Corporate Governance, Liquidity Risk, Bopo, Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013”.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian lebih lanjut terkait dengan kinerja perusahaan terhadap profitabilitas perbankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas sektor perbankan?
2. Apakah *Liquidity Risk* berpengaruh terhadap profitabilitas sektor perbankan?
3. Apakah *Beban Operasional/Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas sektor perbankan?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas sektor perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas sektor perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity Risk* terhadap profitabilitas sektor perbankan.
3. Untuk mengetahui *Beban Operasional/Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap profitabilitas sektor perbankan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas sektor perbankan.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas adapun manfaat baik bagi pihak – pihak yang terkait dari penelitian ini :

a. Bagi Perusahaan Sampel Penelitian

Hasil ini dapat digunakan sebagai wacana bagi perusahaan sampel penelitian, khususnya pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Penyusun

Dapat menambah pengetahuan sebagai sarana penerapan teori selama kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan sehingga dapat menambah wawasan di bidang Akuntansi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama tentang rasio keuangan pada sektor perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini maka dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian secara berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan menguraikan sekilas perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan, dasar dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, kerangka variabel-variabel yang akan digunakan dalam variabel ini dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data serta tehnik analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang gambaran umum dari perusahaan yang diteliti yang meliputi total perusahaan yang dipilih sebagai sampel, jangka waktu yang digunakan. Selain itu pada bab IV ini dijelaskan tentang hasil analisis data serta pembahasan statistik data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian. Bab ini juga dituliskan mengenai saran membangun yang dapat dijadikan referensi atau acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.